

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengamatan data penelitian yang dilakukan terhadap upaya meningkatkan motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Bamboo Dancing* di kelas IV SD Negeri 101776 Sampali. Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Bamboo Dancing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan analisis data pada siklus I terlihat 3 orang siswa yang sudah tergolong baik tingkat motivasi belajarnya dengan presentase (12%) dan 18 orang siswa yang tergolong cukup termotivasi belajarnya dengan presentase (69%) dan 5 orang siswa yang tergolong kurang termotivasi belajarnya dengan nilai presentase (19%). Jadi kesimpulan dari siklus I maka terlihat motivasi belajar siswa masih tergolong belum termotivasi.

Maka dilaksanakan siklus II motivasi belajar siswa meningkat menjadi 10 orang siswa yang sangat termotivasi belajarnya dengan persentase 38%, 16 orang siswa sudah memiliki motivasi belajar dengan persentase 61%. Observasi guru siklus I memiliki rata-rata 84 kategori cukup kompeten, sedangkan siklus ke II memiliki rata-rata 96 kategori sangat kompeten. Jadi dapat terlihat dari pelaksanaan siklus pertama hingga siklus ke dua motivasi belajar siswa meningkat. Dengan tercapainya siklus II, maka tercapailah tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dan proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

5.2. SARAN

Berdasarkan dari hasil belajar yang dilakukan, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar disarankan agar saling bertanggung jawab dan lebih giat lagi dalam belajar sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Bamboo Dancing* yang baik.
2. Bagi guru dalam mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya materi Struktur Akar disarankan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Bamboo Dancing* secara maksimal dengan menjadi fasilitator dan motivator siswa dengan baik dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas-kelas. Peneliti juga menyarankan agar kepala sekolah dapat menyediakan berbagai fasilitas yang memadai seperti ketersediaan buku-buku dan media-media yang dapat membantu guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien dan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar yang akhirnya diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik dan optimal.
4. Bagi peneliti sendiri, sekiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan.